

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk lebih dari 270.000.000 (Statistika, 2020). Dari data berikut menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki peluang besar untuk melakukan suatu usaha, menjadi seorang pendiri usaha merupakan pilihan yang diminati oleh generasi Y yang akrab dengan panggilan *millennial* di masa modern ini.



Gambar 1.1 Data Sensus Penduduk 2020

Sumber : (Katadata, 2020)

Terdapat persentase jumlah penduduk berdasarkan generasi yang terlihat pada gambar 1.1 yang menunjukkan data sensus penduduk pada tahun 2020. Terlihat bahwa penduduk generasi Z yang memiliki persentase sebesar 27,94% atau sebanyak 74,93 juta jiwa dari seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 270,2 juta jiwa. Selanjutnya ada presentase penduduk generasi Y atau *millennials* yang sebesar 25,87% atau sejumlah 69,38 juta jiwa. Kemudian sebesar 21,88% atau sebanyak 56,65 juta jiwa yang diduduki oleh generasi X. Generasi *baby boomer* yang menduduki sebagian kecil dari jumlah penduduk Indonesia memiliki

persentase 11,56% atau sebanyak 31,01 juta jiwa, kemudian ada pula *post* generasi Z yang memiliki persentase 10,88% atau sebanyak 29,17 juta jiwa. Yang terakhir merupakan generasi *pre-boomer* yang memiliki persentase 1,87% atau sebanyak 5,03 juta jiwa.

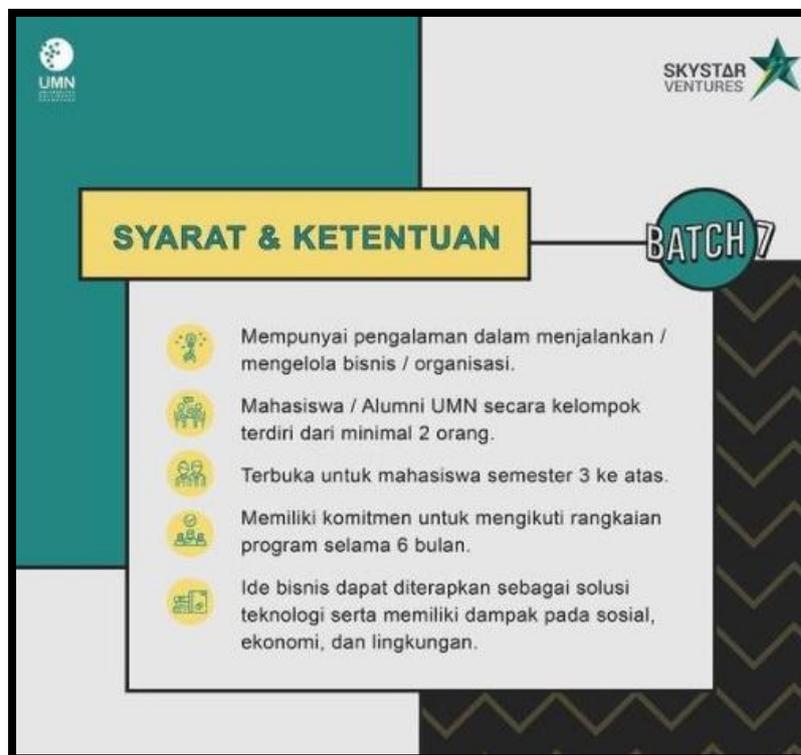
Pemberian pendidikan mengenai kewirausahaan memunculkan minat generasi *millennials* untuk memulai usaha mereka sendiri, hal berikut mendorong mereka untuk menerapkan apa yang sudah mereka dapatkan dalam pendidikan serta mengelola sesuatu yang mereka jadikan tujuan, dengan begitu pendidikan kewirausahaan bisa dipergunakan untuk bekal dalam mencapai tujuannya (Iqbal, 2017).

Kewirausahaan adalah proses untuk mengenali suatu peluang guna menciptakan suatu nilai baru serta mengambil keputusan pemanfaatan peluang yang ada dengan menciptakan suatu usaha dengan merealisasikan nilai yang pasar inginkan (Williams, 2019). Sementara Coulter (2017) mengatakan bahwa wirausaha adalah suatu proses dimana suatu organisasi, lingkungan, serta individu melakukan pencarian peluang yang mampu membawa suatu perubahan. Penulis menarik kesimpulan dari pendapat para ahli diatas mengenai wirausaha, bahwa wirausaha merupakan suatu proses mencari peluang untuk menciptakan suatu nilai yang membawa perubahan, serta kata kunci dalam suatu kewirausahaan adalah peluang..

Dengan mempertimbangkan peluang yang ada, penulis memiliki minat untuk memulai suatu usaha dengan melihat berbagai peluang yang ada sebagai dasar. Penulis beruntung karena terdapat sebuah program pelatihan di Universitas Multimedia Nusantara yang membantu mahasiswa untuk memulai suatu usaha. Program tersebut terletak di lantai 12 dari Gedung C Universitas Multimedia Nusantara, yaitu Skystar Ventures. Skystar Ventures merupakan *co-working space* serta inkubator teknologi yang didirikan oleh Kompas Gramedia Group dan Universitas Multimedia Nusantara. Skystar Ventures memiliki target yaitu *startup* dengan tahap awal di sektor internet, seluler, sosial, pendidikan, serta *e-commerce*. Semangat Skystar terdorong karena mengetahui bahwa usaha model *startup* mampu mengacaukan model tradisional. Hal yang lebih penting adalah, Skystar mencari

pendiri usaha yang memiliki dedikasi dalam memberikan dampak positif di Indonesia. (Skystar Ventures, 2021).

Sebuah program wirausaha berlangsung selama 6 bulan disediakan oleh Skystar Ventures yang berfokus pada pengembangan inovasi serta membantu usaha *startup* dalam menemukan pasar yang tepat untuk produk serta layanan yang ditawarkan oleh suatu usaha. Seminar, sesi, serta mentoring tatap muka juga diadakan Skystar dengan mengundang para ahli dalam bidang kewirausahaan yang kemudian memperkenalkan *startup* kepada pihak – pihak yang memiliki potensi untuk menjadi *keyperson* yang merupakan *partner*, *collaborator*, *advisor*, serta *investor*. Penulis dan tim mendaftarkan diri untuk bergabung ke dalam program yang ada setelah melihat bahwa Skystar Ventures menawarkan program yang sangat akurat dengan kebutuhan penulis.



Gambar 1.2 Syarat dan Ketentuan Inkubator

Sumber : SkystarVentures, 2019

Penulis mencari informasi mengenai cara untuk bergabung ke dalam program inkubator Skystar Ventures, dapat dilihat pada gambar 1.1 terdapat

beberapa syarat dan ketentuan untuk bergabung. Syarat yang pertama menyatakan bahwa penulis diharuskan untuk memiliki pengalaman pengelolaan bisnis serta atau organisasi yang mana hal tersebut dimiliki oleh penulis. Selanjutnya, anggota diharuskan terdiri dari suatu tim yang berisikan minimal dua orang mahasiswa aktif atau alumni Universitas Multimedia Nusantara, penulis pun membuat tim yang terdiri dari 3 mahasiswa aktif dari Universitas Multimedia Nusantara serta 1 mahasiswa aktif dari universitas Prasetya Mulya. Berikutnya, program ini terbuka bagi mahasiswa semester 3 keatas, penulis pun bergabung pada saat penulis mengikuti pendidikan semester 6. Anggota juga diwajibkan untuk memiliki komitmen dalam mengikuti rangkaian program dengan 6 bulan lamanya. Syarat terakhir, harus mengajukan ide bisnis yang mampu memiliki dampak terhadap ekonomi, social, maupun lingkungan. Suatu konsep telah dibuat oleh penulis beserta tim dalam menyediakan suatu bisnis yang didasari pada masalah yang terjadi di sekitar yang mana produk jasa yang kami tawarkan mampu menjadi solusi dari masalah tersebut.

Helmaid Indonesia adalah *startup* dalam bidang jasa yang melayani kebutuhan masyarakat dalam merawat helm supaya tetap bersih dan segar. Penulis serta tim menciptakan Helmaid dengan suatu dasar, yaitu masalah yang dirasakan pengguna motor dalam menjaga helmnya tetap segar dan terhindar dari bau yang kurang sedap. *Mood* serta semangat bekerja seseorang bisa dipengaruhi oleh helm yang kotor serta bau, oleh karena itu, helm harus dalam kondisi yang prima pada tiap perjalanan. Helmaid pun hadir menawarkan suatu nilai yang menjadi solusi bagi pengguna motor yaitu *healthy, protection, and education*.



Gambar 1.3 Anggota Team Skystar Ventures Batch 6

Sumber : SkystarVentures, 2019

Terdapat nama - nama 6 tim yang berhasil lolos tahap seleksi dan bergabung dalam inkubator Skystar Ventures pada gambar 1.3. Dari 28 tim yang mendaftar, ada 6 tim yang berhasil bergabung dan diperbolehkan untuk mengikuti rangkaian pelatihan dari Skystar Ventures, diantaranya adalah Helmaid, Exporin, Take A Gift, dan Tribes. Pertama, tahap seleksi dilakukan dengan mengirimkan ide bisnis yang hendak diajukan kepada Skystar Ventures yang kemudian akan mengundang wawancara untuk melakukan presentasi konsep bisnis yang diajukan dengan lebih detail. Pada tahap akhir, Skystar Ventures memanggil tim melalui email untuk melakukan presentasi kembali mengenai ide bisnisnya di depan para mentor ahli yang diundang oleh pihak Skystar Ventures. Mentor yang diundang akan memilih tim yang lolos serta yang sekiranya sesuai pada industry yang mereka tekuni. Tim yang tidak terpilih oleh mentor tidak lolos dalam tahap seleksi dan belum bisa bergabung dalam inkubator batch 6.

Karena peran penulis pada Helmaid merupakan *human resource*, serta bisnis yang dijalankan adalah bisnis jasa sehingga sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, penulis pun menjadikan Helmaid sebagai proyek individu yang berada dalam naungan Skystar Ventures. *Recruitment*, *selection*, serta *training* ditekankan oleh Helmaid untuk menjadi hal yang penting dalam agar mampu menjalankan usaha ini. +++ Pada tahap *recruitment*, Helmaid Indonesia berfokus

pada mencari calon karyawan yang memiliki pengalaman bekerja di bidang mencuci seperti *laundry*, dan pada tahap *selection*, Helmaid Indonesia mewawancarai kandidat mengenai bagaimana mereka menyelesaikan pekerjaan dengan efektif disaat sedang mendapatkan banyak *customer*. *Training* menjadi hal yang penting juga untuk Helmaid Indonesia supaya calon karyawan memahami bagaimana cara mencuci helm yang efektif serta efisien sehingga mampu mengerjakan pekerjaannya dengan cepat serta bersih, memiliki sikap yang ramah serta sopan terhadap *customer*, dan untuk meminimalisir terjadinya error dalam prosedur pencucian sampai pengeringan helm.

Melakukan rekrutmen serta pelatihan terhadap seluruh tenaga kerja yang dibutuhkan oleh Helmaid menjadi pekerjaan utama penulis. Penulis mampu mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari semasa perkuliahan dengan hadirnya Skystar Ventures di dalam Universitas Multimedia Nusantara, penulis mampu mengerahkan pengetahuan serta kemampuan yang didapat untuk mengembangkan usaha pribadi. +++ Untuk menggapai gelar Sarjana Ekonomi, salah satu syarat kelulusannya adalah menulis laporan praktik kerja magang. Oleh karena itu, penulis Menyusun laporan projek individu ini sebagai laporan magang dengan judul **“Proses Pelaksanaan Recruitment, Selection, dan Training di Industri Jasa telaah pada Helmaid Indonesia”**

1.2. Tujuan dan Manfaat Kerja Magang

Dari pertimbangan segi persaingan pada industry yang bertambah ketat di era *digital* ini, perusahaan pasti memiliki kebutuhan dalam pemenuhan tenaga kerja yang sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu, supaya mampu menjadi usaha yang kompeten, seorang mahasiswa dituntut dalam memiliki kemampuan serta nilai tambah yang melekat dalam dirinya, Universitas Multimedia Nusantara menjadikan praktik kerja magang serta projek individu sebagai suatu syarat untuk lulus dan menggapai gelar Sarjana, berikut merupakan tujuan pelaksanaan praktik kerja magang :

1. Memahami fungsi dari *Human Resource* pada industry secara nyata serta menyeluruh.

2. Memahami rangkaian proses dalam *recruitment*, *selection*, serta *training* dalam pemenuhan tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan.
3. Melakukan implementasi dari pengetahuan yang didapatkan penulis dari seluruh mata kuliah jurusan manajemen sumber daya manusia di Universitas Multimedia Nusantara.

Manfaat yang didapatkan oleh penulis dari pelaksanaan praktik proyek individu adalah sebagai berikut :

1. Penulis mendapatkan perkembangan dalam melakukan rangkaian *recruitment*, *selection*. serta *training* terhadap karyawan.
2. Mendapatkan peningkatan kemampuan penulis perihal berkomunikasi dalam sebuah tim kerja serta usaha.
3. Mendapatkan sudut pandang yang baru mengenai dunia nyata dalam bekerja serta lebih terbukanya cara dalam berpikir.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara menetapkan waktu praktik kerja magang selama 60 hari kerja. Berikut adalah waktu penulis dalam melaksanakan proyek individu yang dijadikan sebagai praktik kerja magang:

- a. Nama Perusahaan : Helmaid Indonesia
- b. Bidang Usaha : Jasa
- c. Alamat : Permata Medang Blok B Kav No.5 – No.6, Gading, Kec. Serpong, Tangerang, Banten 1581.
- d. Pelaksanaan : Agustus 2019 – Februari 2020
- e. Waktu Kerja : Senin - Jumat, Pukul 08:00 – 17:00
- f. Posisi : *Human Resource*

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Berikut adalah prosedur proyek individu yang dilakukan penulis, dimulai dengan pengumpulan informasi yang dilakukan oleh penulis sampai dengan bergabungnya penulis dengan Skystar Ventures :

1. Pembekalan Magang

Rangkaian acara pembekalan magang diikuti oleh penulis, acara diadakan oleh program studi manajemen sebagai panduan dalam mencari tempat praktik kerja magang.
2. Tahap Pelamaran
 - a. Informasi didapatkan oleh penulis mengenai dibukanya program incubator dari Skystar Ventures *batch* 6 dari seorang teman yang terlebih dahulu mengikuti program tersebut.
 - b. Penulis mengirimkan konsep bisnis kepada orang yang bersangkutan melalui surat elektronik yaitu Bapak Robert sebagai *head of program*.
 - c. Penulis mendapatkan kabar dari bapak Bapak Robert dua minggu kemudian bahwa penulis diminta untuk mengikuti wawancara di lantai 12 Universitas Multimedia Nusantara.
3. Tahap Wawancara
 - a. Pertama, penulis bersama tim bisnis penulis melakukan presntasi mengenai ide dan konsep bisnis yang hendak diajukan kepada Bapak Robert selaku *head of program*. Pertama – tama penulis bersama dengan tim mempresentasikan ide bisnis yang akan di laknsakan kepada Bapak Robert selaku *head of program*.
 - b. Bapak Robert tertarik dengan permasalahan yang dipresentasikan oleh tim Helmaid, kemudian surat elektronik akan disampaikan kepada tim Helmaid untuk mengikuti beberapa rangkaian seminar dan proses seleksi.
 - c. Penulis dikabarkan melalui surat elektronik bahwa penulis diminta untuk melakukan *pitching* mengenai ide bisnis penulis dan tim di hadapan para mentor ahli untuk diseleksi.

4. Tahap Seleksi
 1. Penulis serta tim Hekmaid menghadiri suatu acara seleksi dimana terdapat 28 tim bisnis yang akan melakukan presentasi mengenai ide bisnis masing – masing kepada para mentor ahli.
 2. Para mentor memberikan penilaian terhadap ide bisnis yang dipresentasikan yang kemudian dilakukan pemilihan tim yang dianggap layak untuk mereka bombing.
 3. Para mentor membagikan wawasan mengenai identifikasi suatu permasalahan serta bagaimana menyediakan suatu solusi yang bisa diterima oleh pasar, kemudian melakukan pengumuman mengenai enam tim yang hendak mereka.
5. Tahap Penerimaan

Sebuah seminar dihadiri oleh penulis bersama dengan tim, seminar tersebut mengenai bagaimana sebuah *startup* mampu berjalan dengan baik, kemudian keenam tim pilihan diberikan kartu keanggotaan Skystar Ventures, buku catatan, serta *landyard* pada akhir acara. Penulis bersama dengan tim secara resmi bergabung dan menjadi bagian dari Skystar Ventures yang diwajibkan mengikuti program selama 6 bulan.

1.4. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika dari penulisan laporan projek individu yang dilaksanakan penulis dengan judul **“Proses Pelaksanaan *Recruitment, Selection, dan Training* di Industri Jasa telaah pada Helmaid Indonesia”** :

1. BAB I PENDAHULUAN

Penulis menjelaskan latar belakang dari masalah yang menjadi tantangan bagi imdustri jasa dan penulis disaat pelaksanaan projek individu. Penulis juga membahas maksud dan tujuan penulis melakukan projek individu, waktu serta prosedur kerja, dan sistematika dari penulisan laporan projek individu.

2. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum dari unit usaha yang penulis jadikan sebagai proyek individu serta sejarah singkat dari Skystar Ventures, struktur organisasi, serta landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk memperkuat penjelasan yang ada dalam laporan proyek individu ini.

3. BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Penulis memberi penjelasan serta uraian mengenai proyek individu penulis yang mengaitkan 10 hal seperti kedudukan penulis, posisi penulis di dalam struktur organisasi, serta berbagai tugas yang dikerjakan oleh penulis pada saat melakukan praktik proyek individu baik pekerjaan yang sifatnya utama maupun pekerjaan sampingan. Penulis juga menjelaskan mengenai masalah yang dialami oleh penulis pada saat melakukan praktik proyek individu, penulis juga memberikan solusi dari masalah yang penulis hadapi.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan penjelasan kesimpulan mengenai materi serta pembelajaran yang didapatkan oleh penulis selama menjalani pembelajaran kuliah untuk dikaitkan dengan pengalaman yang didapatkan penulis pada saat penulis secara langsung menjalani proyek individu. Penulis juga memberikan saran yang bersifat membangun untuk perusahaan agar dimasa yang akan datang mampu melakukan perkembangan kearah yang lebih baik lagi.